

**PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN PEMBUATAN SIRUP BUAH ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

**RIZKA DIANTI  
091044021**

**Dra. Hj.Siti Mahmudah, M.Kes**

**PLB/FIP**

**Abstract**

Mild mental retardation in children less vocabulary resulted in difficulty in abstract thinking. Indirect mild mental retardation children can master the skills intact because the child usually can only learn the skills it teaches. So the activity of making fruit syrups using learning Contextual Teaching And Learning (CTL) is one of mild mental retardation learning so that children understand the meaning of teaching materials by linking to daily life, so that the child has mental retardation dynamic knowledge or skills.

The purpose of this study was to analyze the influence of learning Contextual Teaching And Learning (CTL) against fruit syrup-making skills in children at SMALB mild mental retardation. This study uses pre-experiment, using "the one-group pretest-posttest design". Data collection techniques by using tests and observation techniques. The subjects used were mild mental retardation children. Analysis of research data using non-parametric statistical types "mark test".

Based on the data analysis of pre-test and post test results obtained in this study with known ZH  $n = 6$ ,  $X = 5.5$ , the critical value = 5%,  $\sigma = 1.22$ ,  $\mu = 3$ . The results obtained in testing the two sides is ZH = 2.05 and compared with the Z table =  $\pm 1.96$  is ZH > Z tables, which means that  $H_0$  is rejected  $H_a$  accepted. Which showed a significant influence on fruit syrup-making skills.

Keywords: *Learning Contextual Teaching and Learning (CTL), fruit syrup maker skill*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hak seluruh warga Indonesia tidak terkecuali yang menyandang cacat baik secara fisik, maupun mental. Seperti yang ditegaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian ke satu tentang hak dan kewajiban warga Negara pasal 5 berbunyi; (1) setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan (2) warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, termasuk anak tunagrahita yang mengalami hambatan atau tidak sebagaimana mestinya. Anak tunagrahita yang membutuhkan pendidikan meskipun kecerdasan di bawah rata-rata dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja dengan jalur keterampilan.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan maka harus diberikan pengajaran keterampilan dengan cara mengaitkan

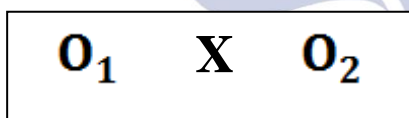
pelajaran dengan situasi dunia nyata. Salah satunya disini sesuai dengan pengertian dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau sering disebut juga pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, belajar dalam konteks pembelajaran pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pengalaman secara langsung. Melalui proses pengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor (Sanjaya Wina, 2006:255). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keterampilan di SMALB, "Bahwa anak tuna grahita melakukan keterampilan secara sederhana yang sesuai dengan keinginannya, itu ditandai dengan banyak faktor seperti: 1. Guru kurang kreatif, sehingga bentuk keterampilan hanya sederhana, 2.

Perengkapan media kurang mendukung,  
3. Pembelajaran tempat kurang memadai.

Dengan demikian memberikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam keterampilan pembuatan sirup buah pada anak tunagrahita ringan dapat meningkatkan pembelajaran yang tertuju pada mata pelajaran keterampilan. Berdasarkan uraian diatas, penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Keterampilan Pembuatan Sirup Buah Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SMALB”, sehingga anak tunagrahita mendapatkan pengalaman yang lebih dekat dengan realita kehidupan sehari-hari.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ada variabel independen dan dependen, dari variabel tersebut dapat ditemukan seberapa besar pengaruh variabel independen (pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap variabel dependen (keterampilan pembuatan sirup buah pada anak tunagrahita ringan). Rancangan penelitian ini menggunakan “*one group pre test post test design*”, yang diawali dengan mengadakan pre tes tidak langsung dan selanjutnya diadakan pos tes untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah treatment. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pre test, untuk mengetahui keterampilan anak tuna grahita ringan. Sebelum diberikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) keterampilan sirup buah.
- X : Treatment, pemberian treatment yaitu berupa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) keterampilan pembuatan sirup buah.
- O<sub>2</sub> : Pos tes sesudah treatment, untuk mengukur keterampilan setelah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) keterampilan pembuatan sirup buah.

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Variabel terikat: Keterampilan pembuatan sirup buah anak

tunagrahita ringan.

#### 2. Populasi Dan Sampel

**Tabel 3.1**  
Daftar Sampel Penelitian  
Anak Tunagrahita Ringan  
Di SMALB PutraMandiri Lebo Sidoarjo

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1.	MA	XI	L
2.	TN	XII	P
3.	AF	X	L
4.	FA	X	P
5.	IS	X	L
6.	NA	XI	L

#### 3. Teknik Pengumpulan data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Di dalam penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data dengan mengunaka metode yang dilakukan sesuai penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Teknik Tes

Teknik tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diambil dari sebelum dan sesudah diberikan treatment, nilai pre tes diambil dari nilai raport terlampir, dan nilai pos tes diambil dari kegiatan pembuatan sirup sirsak. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan pembuatan sirup buah pada anak tunagarhita ringan.

##### b. Teknik Observasi

Obsevasi adalah suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (Arikunto, 2006:156). Maka observasi merupakan kegiatan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan secara bertahap digunakan untuk menyertai dan melengkapi analisis data kuantitatif.

## 4. Teknik Analisis Data

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan

 $Z_H$  : Nilai hasil pengujian statistic sign test

X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+)-p (0,5)

P : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis 5%

 $\mu$  : Mean (nilai rata-rata)= n.p

n : Jumlah sampel

 $\sigma$  : Standard deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$ 

Q : 1-p= 0,5

**Tabel 4.1**

Hasil Pre Tes Dari Nilai Raport Yang Terlampir

No.	Nama	Kelas	Nilai
1.	MA	XI	54
2.	TN	XII	58
3.	AF	X	62
4.	FA	X	56
5.	IS	X	64
6.	NA	XI	50

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini mengkhususkan pada pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan pembuatan sirup buah anak tunagrahita ringan di SMALB. Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan melalui hasil, maka pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu anak tunagrahita ringan memahami makna materi ajar dengan mengkaitkannya terhadap konteks kehidupan sehari-hari sehingga anak tunagrahita memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya (Mohammad Jauhar, 2011:181). Kegiatan pre Tes disusun berdasarkan aspek pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pre tes dilakukan secara tidak langsung, dimana peneliti mengambil dari nilai raport siswa yang terlampir sebelum diberikan treatment. Hasil perhitungan pre tes adalah sebagai berikut :

Pos tes dilaksanakana 1 kali, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan pembuatan sirup buah pada anak tunagrahita ringan di SMALB. Dengan melakukan kegiatan pembuatan sirup sirsak, materi dan soal sama dengan pre tes, hasil perhitungan pos tes sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Hasil Pos Tes Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Keterampilan Pembuatan Sirup Buah Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SMALB

No.	Nama	Kelas	Nilai
1.	MA	XI	86
2.	TN	XII	86
3.	AF	X	86
4.	FA	X	84
5.	IS	X	84
6.	NA	XI	80

**Tabel 4.3**

Rekapitulasi Nilai Pre Tes Dan Pos Tes Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Keterampilan Pembuatan Sirup Buah Pada Anak Tunagrahita Ringan di SMALB

No.	Nama	P/L	Kelas	Nilai		Tanda
				Pre tes	Pos tes	
1.	MA	L	XI	54	86	+
2.	TN	P	XII	58	86	+
3.	AF	L	X	62	86	+
4.	FA	P	X	56	84	+
5.	IS	L	X	64	84	+
6.	NA	L	XI	50	80	+

Kegiatan keterampilan pembuatan sirup buah adalah kegiatan keterampilan yang didalamnya terdapat tahap-tahap yaitu tahap proses pembuatan dan tahap proses pengemasan. Didalam tahap pembuatan sirup buah diperlukan kemampuan keterampilan mengolah bahan, menggunakan alat, dan mencampurkan bahan sehingga menciptakan rasa sirup buah yang enak dan layak dikonsumsi (Muktiani, 2011:140). Penerapan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut dapat mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong anak tunagrahita ringan untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan pengalaman, diharapkan perkembangan anak tunagrahita ringan terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor (Sanjaya Wina: 2006:255).

Dari hasil analisis pre tes dan pos tes, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan pembuatan sirup buah anak tunagrahita ringan dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada keterampilan anak tunagrahita ringan di SMALB.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji tanda menggunakan rumus statistik non parametrik menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan pembuatan sirup buah melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil tes yang diberikan setelah diberi treatment. Pada tiap tahap treatment anak tunagrahita menunjukkan peningkatan secara bertahap, hal ini dibuktikan setelah dibandingkan hasil antara sebelum anak tunagrahita diberikan treatment (pre tes)

dan sesudah diberikan treatment (pos tes) yang menghasilkan nilai lebih tinggi.

Dengan demikian bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan kegiatan membuat sirup buah merupakan treatment yang tepat untuk mengoptimalkan keterampilan pada anak tunagrahita ringan di SMALB.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Sebagai langkah akhir penulisan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Keterampilan Pembuatan Sirup Buah Pada Anak Tunagrahita Ringan Di SMALB, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Keterampilan pembuatan sirup buah menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan perubahan yang signifikan bagi anak tunagrahita ringan, yang dapat membantu pengembangan keterampilan di SMALB. Dari perhitungan analisis hasil tes dengan teknik statistik non parametrik rumus uji tanda, diperoleh hasil  $Z_H = 2,05$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1,96$ . Hal tersebut dibuktikan bahwa Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap keterampilan pembuatan sirup buah pada anak tunagrahita ringan di SMALB.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMALB Putra Mandiri Lebo Sidoarjo, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut : (1) Sekolah, Pembelajaran keterampilan sangatlah diperlukan bagi anak tunagrahita ringan, karena mengantarkan peserta didik anak tunagrahita ringan dalam memenuhi kebutuhan hidup baik berupa moril maupun materil. Maka diharapkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana serta kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran keterampilan, seperti kegiatan pembuatan sirup buah yang dapat diterapkan anak tunagrahita ringan. Kegiatan lain juga dapat dilakukan, misalnya kegiatan berkunjung ke tempat umum (kantor pos, terminal, swalayan, Bank) agar anak tunagrahita dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan anak tunagrahita dapat memahami aktivitas manusia di tempat tersebut. (2) Guru, Mengingat kemampuan keterampilan anak tunagrahita ringan terbatas, diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran keterampilan yang sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita ringan. Guru juga diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat di salurkan kepada anak tunagrahita ringan. (3)Orang tua, Waktu anak tunagrahita ringan lebih banyak dirumah daripada disekolah, oleh sebab itu peran orang tua penting dalam perkembangan anak

tunagrahita ringan. Diharapkan orang tua dapat menggali dan melatih potensi yang ada pada anak tuna grahita, sehingga menghasilkan informasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah. Dengan demikian orang tua dan sekolah dapat bekerjasama untuk mengembangkan potensi anak tunagrahita ringan dalam bidang yang bermacam-macam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Astati. 1996. *Pendidikan Dan Pembinaan Karier Penyandang Tunagrahita dewasa*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Bratanata.1976. *Pendidikan Anak Terbelakang Mental*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Standar Kopetensi Dan Kopetensi Dasar* : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Gunarhadi. 2005. *Penanganan Anak Sindroma Down Dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah* , Jakarta : departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Huda, Mifhatul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswari, Mega.2007. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Muktiani. 2011. *Khasiat Dan Cara Olah Sirsak Untuk Kesehatan Dan Bisnis Makanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somantri, Sutjihati. 2005. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tanpa nama. *Resep Sirup Jeruk Nipis*. (<http://www.resep-masakan.net>, diakses 03 Mei 2013)
- Tanpa nama. *Sekilas Tentang Melon Dan Cara Membuatnya Menjadi Sirup*. (<http://Kiostips.blogspot.com>, diakses 03 Mei 2013)
- Tanpa nama. *Sirup Alami Rasa Asli*. (<http://www.ummi-online.com>, diakses 03 Mei 2013)
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Wahyudi, Ari. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wantah, Maria. J. 2007. *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yonohudiyono, Jack Parmin. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya: Unesa University Press.